

Bagus Satria Hariyadi,2021,ANALISIS YURIDIS TERHADAP PENERAPAN DAN PERTIMBANGAN HAKIM PADA PELAKU TINDAK PIDANA PEMERKOSAAN ANAK DI BAWAH UMUR (STUDI PUTUSAN NOMOR 137/Pid.Sus/2018/PN Semarang), Diajukan untuk mwmwnuhi persyaratan dalam menyelwaIKAN STRATA 1 Program syudi Ilmu Hukum , Pembimbing Dr.ROCHMANI, SH., M.HUM, FH-UNISBANK Semarang

ABSTRAK

Kasus persetujuan terhadap anak akhir-akhir ini banyak terjadi, yang dimana kebanyakan pelakunya adalah orang yang telah dikenal korban.Kejahatan seksual terhadap anak adalah suatu bentuk penyiksaan anak di mana orang dewasa atau remaja yang lebih tua menggunakan anak untuk rangsangan seksual. Ketua Komisi Nasional Perlindungan Anak, Arist Merdeka Sirait mengatakan kejahatan seksual yang terjadi saat ini sedang mengancam dunia anak, situasi kejahatan seksual terhadap anak sudah sangat darurat. Kejahatan seksual, tidak hanya terjadi di luar rumah tetapi ada juga yang terjadi di dalam rumah di mana predatornya adalah orang tua di bawah umur , paman, kakak dan juga orang tua tiri. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah penerapan hukum pelaku tindak pidana pemerkosaan terhadap anak di bawah umur (Studi PUTUSAN PN NOMOR 137/Pid.Sus/2018/PN Semarang) Bagaimanakah pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap tindak pidana pemerkosaan anak di bawah umur (Studi PUTUSAN PN NOMOR 137/Pid.Sus/2018/PN Semarang) Spesifikasi penelitian yang dipergunakan adalah deskriptif analitis yaitu melakukan deskripsi terhadap hasil penelitian dengan data yang selengkap dan sedetail mungkin. Deskripsi dimaksudkan adalah terhadap data primer dan juga data sekunder yang berhubungan dengan ANALISIS YURIDIS Hukum Pidana Pelaku Tindak Pidana Pemerkosaan Terhadap Anak Di bawah umur (STUDI PUTUSAN NOMOR 137\Pid.Sus/2018/PN Semarang). Selanjutnya dilakukan analisis terhadap hasil penelitian dengan menggunakan peraturan perundang-undangan dan teori yang relevan.Hasil peneltiian menunjukkan bahwa Tinjauan hukum pidana terhadap tindak pidana perkosaan anak di bawah umur adalah meliputi bagaimana peran hukum pidana dalam meninjau dan menyelesaikan serta menerapkan sanksi pidana sesuai dengan perbuatan yang dilakukan sebagaimana sifat hukum pidana yang memaksa dan dapat dipaksakan, maka setiap perbuatan yang melawan hukum itu dapat dikenakan penderitaan yang berupa hukuman. Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan hakim dalam mengadili tindak pidana perkosaan anak di bawah umur adalah :Bahwa yang menjadi dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan adalah adanya pembuktian yang

merupakan unsur vital yang dijadikan bahan pertimbangan hakim dalam menentukan berat ringannya pidana. Pembuktian tersebut yang akan menguatkan keyakinan hakim dalam menjatuhkan putusan. Selain pembuktian yang menjadi dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan adalah faktor yang ada dalam dirinya dan sekitarnya karena pengaruh dari faktor agama, kebudayaan, pendidikan, nilai, norma, dan sebagainya. Hakim dalam menjatuhkan putusan kepada terdakwa mempertimbangkan hal-hal yang memberatkan dan hal-hal yang meringankan bagi terdakwa. Pertimbangan hakim inilah yang akan mempengaruhi berat ringannya putusan yang dijatuhkan kepada terdakwa.

Kata kunci : pelaku, tindak pidana, pemerkosaan

ABSTRACT

Sexual crimes against children are a form of child abuse in which older adults or teenagers use children for sexual stimulation. The chairman of the National Commission for Child Protection, Arist Merdeka Sirait said that the current sexual crimes were threatening the world of children, the situation of sexual crimes against children was very urgent. Sexual crimes do not only occur outside the home but also occur inside the house where the predators are biological parents, uncles, older brothers and stepparents. The formulation of the problem in this study is how is the legal application of the perpetrators of the crime of raping biological children based on (Study of PN JURISDICTION NUMBER 137/Pid.Sus/2018/PN Semarang) How is the judge's consideration in making a decision on the crime of raping biological children (Study of PUTUSAN PN NUMBER 137/Pid.Sus/2018/PN Semarang) The specification of the research used is descriptive analytical, which is to describe the research results with data as complete and detailed as possible. The description is intended for primary data and also secondary data related to the Juridical Review of Criminal Law Perpetrators of the Crime of Rape Against Biological Children (STUDY JURISDICTION NUMBER 137/p\Pid.Sus/2018/PN Semarang).

Furthermore, an analysis of the research results using relevant laws and theories is carried out. The results of the research show that the review of criminal law against the crime of raping biological children includes how the role of criminal law in reviewing and resolving and applying criminal sanctions in accordance with the acts committed as described above. The coercive and enforceable nature of criminal law means that every act that violates the law can be subject to suffering in the form of punishment. The factors that are considered by the judge in adjudicating the crime of raping a biological child are: That the basis for the judge's consideration in making a decision is the existence of evidence which is a vital element that is used as consideration by the judge in determining the severity of the sentence. This evidence will strengthen the judge's belief in making a decision. In addition to the evidence that becomes the basis for the judge's consideration in making a decision, there are factors that exist within him and his surroundings because of the influence of religious, cultural, educational, values, norms, and so on. The judge in making a decision on the defendant considers things that are aggravating and mitigating things for the defendant. The judge's consideration will affect the severity of the decision handed down to the defendant.

Keywords: perpetrator, crime, rape